

## ABSTRAK

Liestio Mayangsari Utami : Praktik Jual Beli Kredit Makanan Ringan Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Perdata (Study Kasus Di Dusun Sriwinangun Rt/Rw 053/024 Desa Panjalu Kec. Panjalu)

Jual beli adalah suatu perjanjian yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan cara suka rela sehingga keduanya dapat saling menguntungkan, maka terjadilah penukaran hak milik secara tetap dengan jalan yang dibenarkan oleh syara'. Hukum Islam adalah sekumpulan peraturan keagamaan, totalitas perintah Allah swt. yang mengatur perilaku kehidupan umat islam dalam keseluruhan aspeknya yang terdiri atas hukum-hukum tentang ibadah-ritual, aturan-aturan politi, pidana, perdata atau aturan-aturan hukum pada umumnya.

Hukum perdata adalah ketentuan yang mengatur hak-hak dan kepentingan antara individu-individu dalam masyarakat yang mengatur hubungan hukum antara orang yang satu dengan orang lain, dengan menitikberatkan kepada kepentingan perseorangan. Hukum Islam berasal dari 2 kata yaitu hukum dan islam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli kredit makanan ringan berdasarkan perspektif hukum Islam dan hukum perdata.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara melakukan *interview* dan observasi kepada masyarakat di Dusun Sriwinangun RT 53/ RW 24 Desa Panjalu Kec. Panjalu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Dusun Sriwinangun RT 53/ RW 24 Desa Panjalu Kec. Panjalu telah memenuhi rukun jual beli dan juga telah memenuhi syarat jual beli sesuai dengan hukum islam sementara menurut hukum perdata telah memenuhi dan melaksanakan syarat-syarat dalam suatu perjanjian kredit jual beli yang sesuai dengan Pasal 1320 KUH Perdata Tentang Syarat-Syarat Yang Diperlukan Untuk Sahnya Suatu Perjanjian, kemudian Pasal 1338 ayat (3) KUH Perdata Tentang Itikad Baik dan Pasal 1457-1458 KUH Perdata Tentang Jual Beli.

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Praktik Jual Beli Kredit Makanan Perspektif Hukum Perdata Dan Hukum Islam (Study Kasus Di Dusun Sriwinangun RT/RW 053/024 Desa Panjalu Kec. Panjalu)" menurut perspektif hukum Islam, secara keseluruhan telah mengikuti hal-hal yang diperbolehkan, seperti adanya sikap saling tolong menolong atas dasar kerelaan untuk sama-sama memenuhi kebutuhan. Terpenuhinya rukun dan syarat jual beli yang telah ditentukan, serta objek jual beli yang jelas, dan telah memenuhi dan melaksanakan syarat-syarat dalam suatu perjanjian kredit jual beli yang sesuai dengan Pasal 1320 KUH Perdata Tentang Syarat-Syarat Yang Diperlukan Untuk Sahnya Suatu Perjanjian, kemudian Pasal 1338 ayat (3) KUH Perdata Tentang Itikad Baik dan Pasal 1457-1458 KUH Perdata Tentang Jual Beli.

Kata Kunci : Jual beli, Kredit, Hukum Perdata, Hukum Islam.

## ABSTRACT

*Liestio Mayangsari Utami : Practice Of Buying and Selling Snack Credits Perspective of Islamic Law dan Civil Law (Case Study in Dusun Sriwinangun Rt/Rw 053/024 Desa Panjalu Kec. Panjalu)*

*Buying and selling is an agreement made by both parties in a willing way so that both can be mutually beneficial, so there is a permanent exchange of property rights in a way that is justified by syara'. Islamic law is a set of religious rules, the totality of Allah's command. Which regulates the behavior of Muslim life in all its aspects consisting of laws on ritual worship, polyti rules, criminal, civil or legal rules in general.*

*Civil law is a provision that governs the rights and interests between individuals in society that governs the legal relationship between one person and another, focusing on the interests of the individual. Islamic law comes from two words: law and Islam.*

*The purpose of this study was to find out how to practice buying and selling snack credits based on the perspective of Islamic law and civil law.*

*The research method used in this study is to use qualitative methods by conducting interviews and observations to the community in Sriwinangun Village RT 53 / RW 24 Panjalu Kec. Panjalu Village.*

*The results of this study show that the people in Sriwinangun Village RT 53 / RW 24 Panjalu Kec. Panjalu Village have fulfilled the pillars of buying and selling and have also qualified to buy and sell in accordance with Islamic law while according to civil law have fulfilled and implemented the conditions in a buying and selling credit agreement in accordance with Article 1320 of the Civil Code on the Conditions Required for the Validity of an Agreement, then Article 1338 paragraph (3) of the Civil Code on Good Faith and Article 1457-1458 of the Civil Code on Buying and Selling.*

*From the research that has been done can be concluded that the Practice of Buying and Selling Food Credits Persfektif Civil Law and Islamic Law (Case Study In Sriwinangun Hamlet RT / RW 053/024 Panjalu Kec. Panjalu Village)" according to the perspective of Islamic law, as a whole has followed the things that are allowed, such as mutual help on the basis of willingness to equally meet the needs. Fulfillment of the pillars and conditions of buying and selling that have been determined, as well as a clear buying and selling object, and has fulfilled and implemented the conditions in a buying and selling credit agreement in accordance with Article 1320 of the Civil Code on the Conditions Necessary for the Validity of an Agreement, then Article 1338 paragraph (3) of the Civil Code on Good Faith and Article 1457-1458 of the Civil Code on Buying and Selling.*

*Keywords: Buying and Selling, Credit, Civil Law, Islamic Law.*